

## INTISARI

Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan inovasi pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus kepada mahasiswa, salah satu program unggulannya adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pada program ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar diluar perguruan tinggi asal dan luar kluster pulau asal. Mahasiswa akan bertemu dengan mahasiswa lainnya dari berbagai daerah di Indonesia untuk bertukar budaya, belajar bersama dan lainnya sehingga dapat memberikan peluang dalam pengembangan diri yang baik pada mahasiswa, peningkatan *softskills*, wawasan kebangsaan dan keterampilan lainnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ketercapaian Implementasi MBKM Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam mewujudkan *Self Improvement* mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif dan fokus penelitian yang digunakan dari Grindle (1980) bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh *Content Of Policy* yang meliputi: *Interest Affected*, *Type of Benefits*, *Extent of Change Envinsion*, *Site of Decision Making*, *Program Implementer* dan *Resources Committed*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pengembangan diri yang baik dirasakan mahasiswa setelah mengikuti program ini, salah satunya mahasiswa merasa menjadi pribadi mandiri dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial. Selain itu mahasiswa mendapatkan wawasan kebangsaan yang beragam melalui koneksi pertemanan luas dari mahasiswa berbagai daerah Indonesia. Namun dalam pelaksanaan program terdapat beberapa kendala terjadi, seperti website resmi program yang sering eror, bantuan biaya hidup yang telat cair dan kendala yang disebabkan oleh pelaksana, seperti: miskomunikasi, perbedaan pendapat serta kurang optimal dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Implementasi, MBKM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, *Self Improvement*

## **ABSTRACT**

*Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Curriculum is a learning innovation to provide students with off-campus learning experiences, one of its flagship programs is the Pertukaran Mahasiswa Merdeka. In this program, students are given the opportunity to study outside their home universities and outside the home island cluster. Students will meet other students from various regions in Indonesia to exchange cultures, learn together and others so that they can provide opportunities for good self-development in students, increase soft skills, national insight and other skills. Therefore, this study aims to determine and describe the achievement of the MBKM Implementation of the Pertukaran Mahasiswa Merdeka Program in realizing student Self Improvement. The research method used is qualitative with a descriptive approach and the research focus used from Grindle (1980) that the success of implementation is influenced by Content Of Policy which includes: Interest Affected, Type of Benefits, Extent of Change Envision, Site of Decision Making, Program Implementer and Resources Committed. The results showed that many good self-development was felt by students after participating in this program, one of which students felt that they became independent individuals and were able to adapt to the social environment. In addition, students gain diverse national insights through extensive friendship connections from students from various regions of Indonesia. However, in the implementation of the program, there were several obstacles, such as the official website of the program that often err, late disbursement of living expenses and obstacles caused by the implementers, such as: miscommunication, differences of opinion and less than optimal in carrying out their duties and responsibilities.*

**Keywords: Implementation, MBKM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Self Improvement**